

ABSTRACT

Personality is the basic thing that has to be own by human being. There are many factors that can influence personality, such as; family, environment, and religion. Sometimes there is a case that is called multiple personality or usually is called as split personality. This deviation is caused by many thing and it is interesting to be seen. The writer tries to analyze Days Without End, one of Eugene O'Neill's play that also tells about someone who has multiple personality.

John Loving is described as a person who has multiple personality. This is as a result of his sadness and disappointed. He lost his parents and then his faith in God. For the rest of his life he tries to look for something to replace his religion. It is not success that he gets but a miserable life because of his split personality that he faces. He gets married with Elsa and struggle for his love. Feeling afraid to lose her makes him succeed in defeating Loving and finally find his faith in God again.

This thesis is made to analyze John Loving's life with his split personality and his effort to escape from his problems through the revert to the God. This analysis is done by describing and interpreting the situation in the story that shows these problems. And this analysis will use structural-semiotic theory which is supported by psychoanalysis and religious psychology approaches are meant to explain and then to connect the condition from many situation with the problems that is faced by the central character.

ABSTRAKSI

Kepribadian adalah hal dasar yang harus dimiliki oleh manusia. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kepribadian, antara lain; keluarga, lingkungan, dan agama. Terkadang terjadi apa yang disebut kepribadian ganda pada diri seseorang. Penyimpangan ini dapat diakibatkan oleh banyak hal dan ini menarik untuk dilihat lebih lanjut. Di sini penulis mencoba menganalisa sebuah drama karya Eugene O'Neill yang berjudul Days Without End yang juga menceritakan tentang seseorang yang berkepribadian ganda.

John Loving digambarkan sebagai orang yang mempunyai kepribadian ganda. Hal ini merupakan akibat dari kesedihan dan kekecewaannya. Dia kehilangan orang tuanya dan kehilangan kepercayaannya pada Tuhan. Sepanjang hidupnya John berusaha untuk mencari sesuatu sebagai pengganti agamanya. Tetapi, bukannya keberhasilan yang didapat, melainkan kehidupan yang kacau karena kepribadian gandanya-lah yang harus dihadapi. Sampai akhirnya dia menikah dengan Elsa dan berjuang demi cintanya. Dan rasa takut kehilangan Elsa-lah yang membuat John berhasil mengalahkan Loving dan menemukan kembali kepercayaannya pada Tuhan.

Skripsi ini dibuat untuk menganalisa kehidupan John Loving dengan kepribadian gandanya, serta usahanya untuk keluar dari masalahnya dengan kembali pada Tuhan. Analisa ini dilakukan dengan penggambaran dan interpretasi terhadap berbagai situasi dalam cerita yang menunjuk pada persoalan tersebut. Dan analisa yang menggunakan tinjauan struktural-semiotik serta ditunjang oleh pendekatan psikoanalisa dan psikologi agama ini dimaksud untuk menjelaskan dan selanjutnya mengkaitkan keadaan dari berbagai situasinya dengan persoalan yang dihadapi oleh tokoh utamanya.

CHAPTER I

INTRODUCTION